DOKUMEN PENGADAAN

NAMA PEKERJAAN :

PENGADAAN KOMPUTER UNTUK MENUNJANG SISTEM MONITORING ONLINE

DIVISI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

KANTOR PUSAT PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A, Cempaka Putih Timur

Jakarta Pusat – 10510

RENCANA KERJA SYARAT

NAMA PEKERJAAN :

PENGADAAN KOMPUTER UNTUK MENUNJANG SISTEM MONITORING ONLINE

DIVISI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

KANTOR PUSAT PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A, Cempaka Putih Timur

Jakarta Pusat – 10510

PEKERJAAN	:	Pengadaan Komputer Untuk Menunjang Sistem Monitoring Online
METODE PBJ	:	Penunjukan Langsung
LOKASI	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Kantor Pusat

BAB I
PENJELASAN UMUM

1. **Pedoman Pelelangan:**
   Pelelangan Pengadaan Barang/Jasa untuk Pekerjaan Pengadaan Komputer Untuk Menunjang Sistem Monitoring Online dilaksanakan berpedoman dan berdasarkan pada :
   a. Ketentuan Keputusan Direksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: KD.345/UM.201/ASDP-2023 tanggal 09 Oktober 2023 tentang Kebijakan Pengadaan Barang Dan Jasa Di Lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero);
   b. Kerangka Acuan Kerja (KAK) terkait Pengadaan Komputer Untuk Menunjang Sistem Monitoring Online yang dibuat oleh Divisi Optimalisasi dan Manajemen Armada;
   c. Surat Permintaan Pengadaan Barang/Jasa (SPPB/J) dari Divisi Optimalisasi dan Manajemen Armada No. SPPB/J: 05/SPPBJ/OMA/IV/2024, tanggal 01 April 2024 perihal Pengadaan Komputer Untuk Menunjang Sistem Monitoring Online.

2. **Lingkup Pekerjaan :**
   Pekerjaan yang diadakan adalah pekerjaan sesuai dengan judul diatas yaitu **"Pengadaan Komputer Untuk Menunjang Sistem Monitoring Online"** dengan Lingkup Pelaksanaan Pekerjaan, Lingkup Pelayanan & Spesifikasi Barang/Jasa sesuai yang tertera dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) terlampir pada Dokumen Pengadaan ini.

3. **Pemberi Tugas :**
   Pemberi tugas/pekerjaan dimaksud di atas adalah PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Divisi Optimalisasi dan Manajemen Armada.

4. **Pelaksanaan Pengadaan :**
   a. Pelelangan/Pengadaan dilaksanakan oleh Divisi Supply Chain Management. Proses ini direncanakan dengan tahapan sebagai berikut :
      1) Mengundang Penyedia Barang/Jasa;
      2) Pengambilan Dokumen Pengadaan;
      3) Pemberian Penjelasan Persyaratan Umum & Teknis Pekerjaan / Aanwijzing;
      4) Pemasukan dan Pembukaan Dokumen Penawaran;
      5) Evaluasi Dokumen Penawaran;
      6) Klarifikasi dan Negosiasi;
      7) Pembuatan Berita Acara Hasil Pengadaan (BAHP);
      8) Surat Penunjukan Penyedia;
      9) Surat Penunjukkan Pelaksanan Pekerjaan (SP3);
      10) Pembuatan Surat Perjanjian / Kontrak.

b. Pengadaan Barang/Jasa ini diselenggarakan oleh Divisi Supply Chain Management, dengan rencana kerja adalah sebagai berikut :

- **Pengambilan Dokumen Pengadaan:**
  Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024
  Pukul : 10.00 WIB – 14.45 WIB
  Tempat : Melalui Aplikasi E-Procurement

- **Pemberian Penjelasan Persyaratan Umum & Teknis Pekerjaan (*Aanwijzing*) akan dilaksanakan pada :**
  Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024
  Pukul : 15.00 WIB s/d selesai
  Tempat : Melalui Aplikasi E-Procurement

- **Penyampaian & Pembukaan Dokumen Penawaran :**
  Hari/Tanggal : Jumat, 7 Juni 2024
  Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
  Tempat : Melalui Aplikasi E-Procurement

5. **Penyedia Barang/Jasa :**
Penyedia barang/jasa adalah perusahaan yang berbadan hukum Indonesia yang menyediakan barang/jasa sesuai dengan lingkup/kegiatan/ijin usaha badan hukum yang dimaksud, dan melakukan pendaftaran dan menerima Dokumen Pengadaan sesuai undangan dari Divisi Suppy Chain Management PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

6. **Evaluasi Dokumen Penawaran :**
   a. Dalam pemilihan Penyedia Barang/Jasa, Divisi Supply Chain Management menggunakan **Metode Evaluasi Sistem Gugur;**
   b. Metode Evaluasi Sistem Gugur adalah evaluasi penilaian dokumen pengadaan dengan cara memeriksa dan membandingkan dokumen administrasi, teknis dan harga terhadap pemenuhan persyaratan yang telah ditetapkan dalam dokumen pemilihan penyedia barang dan jasa;
   c. Urutan proses evaluasi dimulai dari penilaian persyaratan administrasi, persyaratan teknis dan kewajaran harga. Terhadap Penyedia Barang/Jasa yang tidak lulus penilaian pada setiap tahapan dinyatakan gugur.
   d. Urutan proses penilaian dengan sistem ini adalah sebagai berikut :
      1) Evaluasi Administrasi
         a) Evaluasi administrasi dilakukan terhadap dokumen penawaran yang masuk dan dievaluasi kelengkapan dan kesesuaian syarat administrasi;
         b) Evaluasi administrasi menghasilkan dua kesimpulan yaitu memenuhi syarat administrasi (lulus) atau tidak memenuhi syarat administrasi (gugur).
      2) Evaluasi Teknis
         a) Evaluasi teknis dilakukan terhadap penawaran yang dinyatakan memenuhi persyaratan/lulus administrasi;
         b) Faktor-faktor yang dievaluasi pada tahap ini harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam dokumen pengadaan;
         c) Hasil evaluasi teknis adalah memenuhi syarat teknis (lulus) atau tidak memenuhi syarat teknis (gugur).
      3) Evaluasi Harga
         a) Evaluasi kewajaran harga hanya dilakukan terhadap penawaran yang dinyatakan lulus/memenuhi persyaratan administrasi dan teknis;

7. **Pengeluaran Biaya Pengadaan :**
   Semua biaya yang dikeluarkan peserta sehubungan dengan proses pengadaan ini menjadi beban dan tanggung jawab peserta pengadaan barang/jasa.

BAB II
SYARAT – SYARAT PENAWARAN

1. **Syarat Surat Penawaran:**
   a. Surat Penawaran (*surat penawaran sesuai dengan lampiran 4 RKS*) harus dibuat di atas kertas kop Perusahaan, bertanggal sesuai tanggal pemasukan Dokumen Penawaran serta ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan atau yang diberikan kuasa dan dibuat 2 (dua) rangkap (1 asli & 1 copy), surat penawaran harus memuat nilai penawaran (dengan angka dan dengan huruf), bermaterai Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) dan berstempel perusahaan;
   b. Surat Penawaran harus dilampiri data perhitungan harga (*price list*)/rencana anggaran biaya yang di dalamnya memuat penawaran biaya dalam bentuk satuan biaya (*unit price*) dengan mengacu kepada spesifikasi dan rincian pekerjaan yang telah ditetapkan, bertanggal serta ditanda tangani oleh Pimpinan Perusahaan atau yang diberikan kuasa, berstempel perusahaan, dan dibuat 2 (dua) rangkap (1 asli & 1 copy);
   c. Masa berlaku Surat Penawaran selama **60 (enam puluh) hari kalender** sejak tanggal pemasukan dokumen penawaran;
   d. Surat Kuasa untuk penandatanganan dokumen penawaran bagi kuasa direktur/pihak yang berwenang, dibuat bermaterai Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah) diberi tanggal dan berstempel perusahaan;
   e. Surat Penawaran ditujukan kepada:
      Divisi Supply Chain Management
      PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
      Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A, Cempaka Putih Timur, Kota Jakarta Pusat,10510.
      Melalui Aplikasi E-Procurement (https://eproc.asdp.id/portal/home)

2. **Dokumen Penawaran :**
   Perusahaan yang mengajukan penawaran harus dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan, proses ini diperlukan untuk menilai kompetensi dan kemampuan usaha serta pemenuhan persyaratan administrasi & teknis. Untuk memenuhi hal tersebut perusahaan yang mengajukan penawaran *wajib* melampirkan :
   a. Dokumen Administrasi (Scan PDF diunggah melalui Aplikasi E-Procurement):
      1) Pakta Integritas (Sesuai lampiran 1 RKS);
      2) Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen (Sesuai lampiran 2 RKS);
      3) Surat Pernyataan Tunduk Kepada Ketentuan yang berlaku pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) (Sesuai lampiran 3 RKS);
      4) Surat Pernyataan Penyedia Barang/Jasa (Sesuai lampiran 5 RKS);
      5) Surat Kuasa Pencairan Jaminan (Sesuai lampiran 6 RKS);
      6) Jaminan Penawaran (*Bid Bond*) sekurang – kurangnya **1% (satu persen) persen** dari nilai pagu anggaran yang diterbitkan oleh Bank Umum (Lembaga Penjamin) atau Asuransi (Perusahaan Asuransi Kerugian yang berstatus BUMN dengan klausul Unconditional) dengan masa berlaku selama **60 (enam puluh) hari kalender** sejak tanggal pemasukan dokumen penawaran;
      7) Surat Pernyataan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Sesuai lampiran 7 RKS);
      8) Surat Keterangan tidak menuntut ekskalasi harga;
      9) Surat Pernyataan (bermaterai) sanggup melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK);

b. Dokumen Teknis (Scan PDF diunggah melalui Aplikasi E-Procurement):

1) Dapat memenuhi spesifikasi teknis masing-masing barang yang diperlukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Persero, dibuktikan dengan Surat Pernyataan bermaterai;
2) Memiliki pengalaman pengadaan barang elektronik computer, dibuktikan dengan copy kontrak dan melampirkan kontrak Perjanjian Pengadaan PLC Safety Device 40 Kapal nomor: Sperj.356/UM.201/ASDP-2021;
3) Menyampaikan lisesnsi asli dari produk Advantech;
4) Mempunyai Technical Support dan Technical Service;
5) Menyampaikan surat dukungan dari distributor Advantech dan menjamin garansi selama 1 tahun serta ketersediaan spare part.

c. Dokumen Harga (Scan PDF diunggah melalui Aplikasi E-Procurement) :

1) Surat Penawaran (sesuai lampiran 4 RKS);
2) Daftar Kuantitas Pekerjaan/Rencana Anggaran Biaya.

3. **Pemasukan Dokumen Penawaran :**

a. Dokumen penawaran disampaikan dengan cara *softcopy* melalui Aplikasi E-Procurement dan *hardcopy* (bagi calon pemenang pekerjaan).

b. Dokumen Penawaran yang berisikan Surat Penawaran yang memuat nilai penawaran (*dengan angka* dan *dengan huruf*), bertanggal, bermeterai dan berstempel. Surat Penawaran dilampiri dengan Rekapitulasi Penawaran Harga, Rincian Anggaran Biaya/Daftar Kuantitas Pekerjaan.

c. Tata cara pemasukan dokumen:
   1) *Softcopy* dokumen penawaran disampaikan melalui Aplikasi E-Procurement yang terdiri dari 3 (tiga) file dokumen yaitu: administrasi, teknis dan harga;
   2) *Softcopy* dokumen penawaran disampaikan ke kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui Aplikasi E-Procurement dengan metode dua sampul, yang terdiri dari 3 (tiga) dokumen yaitu:
      1) **Sampul I**, berisi Dokumen Administrasi & Teknis (asli);
      2) **Sampul II**, berisi Dokumen Penawaran Harga (asli) yang terdiri dari Surat Penawaran Harga dengan dilampiri Daftar Kuantitas Pekerjaan.

4. **Dokumen Penawaran Tidak Sah atau Gugur** :

Dokumen Penawaran dinyatakan gugur apabila pada saat dilakukan evaluasi penawaran tidak memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Surat penawaran:
   1) Tidak ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan/Direktur Utama atau penerima kuasa dari Pimpinan Perusahaan/Direktur Utama yang namanya tercantum dalam akta pendirian atau perubahannya;
   2) Tidak mencantumkan masa berlakunya penawaran, atau jangka waktu surat penawaran kurang dari waktu yang ditetapkan dalam Dokumen Pengadaan;
   3) Tidak melampirkan Daftar Kuantitas Pekerjaan.
   4) Nama paket pekerjaan tidak sesuai dengan nama paket pekerjaan dalam Dokumen Pengadaan;
   5) Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang ditawarkan melebihi jangka waktu yang ditetapkan dalam Dokumen Pengadaan;
   6) Tidak bermaterai dan tidak bertanggal.

b. Jaminan penawaran:
   1) Tidak diterbitkan oleh Bank Umum Nasional atau Asuransi BUMN (klausul Unconditional);
   2) Masa berlakunya kurang dari jangka waktu yang ditetapkan dalam Dokumen Pengadaan;
   3) Besar jaminan penawaran kurang dari yang ditetapkan dalam Dokumen Pengadaan;
   4) Nama peserta lelang tidak sesuai dengan nama peserta dalam Jaminan Penawaran;
   5) Nama paket pekerjaan tidak sesuai dengan nama paket pekerjaan dalam Jaminan Penawaran.

5. **Jaminan – Jaminan Pengadaan :**
   a. Bagi peserta pelelangan diharuskan menyerahkan **Jaminan Penawaran (*Bid Bond*)** dari Bank Umum (Lembaga Penjamin) atau Asuransi (Perusahaan Asuransi Kerugian yang berstatus BUMN dengan klausul Unconditional) sekurang-kurangnya sebesar 1% (satu persen) dari nilai/harga penawaran dengan masa berlaku **Jaminan Penawaran (*Bid Bond*)** adalah selama 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal Pembukaan Dokumen Penawaran.
   b. Asli **Jaminan Penawaran (*Bid Bond*)** harus diserahkan pada waktu menyampaikan Dokumen Pengadaan kepada Divisi Supply Chain Management PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).
   c. **Jaminan Penawaran (*Bid Bond*)** menjadi milik PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), apabila peserta pelelangan mengundurkan diri setelah memasukan surat penawaran.
   d. Asli Jaminan Penawaran tersebut akan dikembalikan kepada peserta pengadaan yang kalah setelah ada pemberitahuan pemenang pelelangan, dan bagi pemenang, Asli Jaminan Penawaran akan dikembalikan setelah pemenang/penyedia barang/jasa menyerahkan Asli Jaminan Pelaksanaan yang dikeluarkan oleh Bank Umum Nasional.
   e. Jumlah **Jaminan Pelaksanaan *(Performance Bond)*** adalah minimal sebesar 5% (lima persen) dari harga kontrak yang diterbitkan oleh Bank Umum Nasional (*tidak termasuk Bank Perkreditan Rakyat)* dan akan dikembalikan pada saat pekerjaan selesai.
   f. Jaminan Penawaran dan Jaminan Pelaksanaan harus disertai Surat Kuasa dari Pimpinan/Penyedia Barang / Jasa yang memberikan kuasa kepada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk segera melaksanakan pencairan Jaminan apabila terjadi pelanggaran yang disebabkan oleh pelaksana/Penyedia Barang / Jasa sebagaimana yang ditetapkan didalam Perjanjian/Kontrak.
   g. **Jaminan Sanggahan** ditetapkan sebesar 2% dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atau Pagu Anggaran dengan masa berlaku 14 hari kalender sejak pengajuan sanggahan. Jaminan sanggahan diserahkan calon penyedia Barang dan Jasa ke perusahaan pada saat penyampaian sanggahan, apabila sanggahan dinyatakan benar maka jaminan sanggah akan dikembalikan namun jika sanggahan salah maka jaminan akan dicairkan oleh perusahaan.

6. **Penunjukan Penyedia :**
   a. Penunjukan Penyedia Barang/Jasa dilakukan oleh Vice President Supply Chain Management PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) setelah dilaksanakan proses evaluasi terhadap penawaran pengadaan barang/jasa yang dimaksud.
   b. Vice President Supply Chain Management PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) akan menerbitkan Penunjukan Penyedia barang/jasa untuk pekerjaan yang dimaksud.

7. **Sanksi Administratif :**

7.1. Penyedia Barang dan Jasa akan dikenakan sanksi apabila :
   a. Menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan;
   b. Terindikasi melakukan persengkongkolan dengan Penyedia Barang dan Jasa lain untuk mengatur harga penawaran;
   c. Terindikasi melakukan korupsi, kolusi dan/atau nepotisme dalam pemilihan Penyedia Barang dan Jasa;
   d. Mengundurkan diri dengan alasan yang tidak dapat diterima oleh Pejabat yang berwenang di Supply Chain Management;
   e. Pemenang pemilihan mengundurkan diri dengan alasan yang tidak dapat diterima sebelum penandatangan Perjanjian atau Surat Pemesanan Barang dan Jasa;
   f. Tidak melaksanakan Perjanjian, tidak menyelesaikan pekerjaan atau tidak melaksanakan kewajiban dalam masa pemeliharaan;
   g. Menyebabkan kegagalan bangunan;
   h. Menyerahkan Jaminan yang tidak dapat dicairkan;

i. Melakukan kesalahan dalam perhitungan jumlah/volume hasil pekerjaan berdasarkan hasil audit berupa ganti kerugian yang ditimbulkan;
j. Menyerahkan barang/jasa yang kualitasnya tidak sesuai dengan Perjanjian berdasarkan hasil audit;
k. Terlambat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan Perjanjian dikenakan sanksi denda keterlambatan;

7.2. Pelanggaran atas ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) sebagai berikut :

a. Butir 7.1. huruf a sampai dengan huruf c, akan dikenakan sanksi digugurkan dalam pemilihan, sanksi pencairan Jaminan Penawaran dan Sanksi Daftar Hitam selama 2 (dua) Tahun;
b. Butir 7.1. huruf e, akan dikenakan sanksi pencairan Jaminan Penawaran dan sanksi Daftar Hitam selama 1 (satu) Tahun;
c. Butir 7.1 huruf f, akan dikenakan sanksi pencairan Jaminan Pelaksanaan atau sanksi pencairan Jaminan Pemeliharaan dan sanksi Daftar Hitam selama 1 (satu) Tahun;
d. Butir 7.1 huruf g sampai huruf j, akan dikenakan sanksi ganti kerugian sebesar nilai kerugian yang ditimbulkan;
e. Butir 7.1 huruf k, akan dikenakan sanksi denda keterlambatan;
f. Pengecualian untuk Jasa Konsultansi, apabila melanggar ketentuan yang tercantum dalam Butir 7.1. huruf a, b, c, d, e, f, g, h, i, j dan huruf k akan dikenakan sanksi Daftar Hitam selama 1 (satu) Tahun.

8. **Perjanjian/Kontrak :**
Dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan Penyedia Barang/Jasa harus mengindahkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Good Corporate Governance, prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan bisnis (*business judgement rule*) yang akan diatur lebih lanjut;

BAB III
KETENTUAN PELAKSANAAN

1. **Rencana Pelaksanaan Pekerjaan :**
a. Setelah diterbitkan Perjanjian/Kontrak penyedia barang/jasa yang ditunjuk berkewajiban melaksanakan pekerjaan menurut rencana pelaksanaan pekerjaan dimaksud.
b. Jika terjadi penyimpangan dari rencana tersebut tanpa persetujuan pihak PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), maka biaya dan kerugian yang ditimbulkan karena penyimpangan tersebut menjadi beban penyedia barang/jasa.

2. **Ketentuan Umum :**
a. Penyedia barang/jasa bertanggung jawab atas tepatnya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan/spesifikasi yang telah ditetapkan dalam KAK.
b. Penyedia barang/jasa juga harus menyiapkan peralatan atau tenaga dan lain-lain guna menunjang pelaksanaan pekerjaan dimaksud.

3. **Jangka Waktu Pelaksanaan :**
Jangka waktu pelaksanaan untuk pekerjaan ini adalah selama 30 hari kalender terhitung sejak ditandatanganinya kontrak pekerjaan.

4. **Pembayaran Pekerjaan :**

Pembayaran 100% dilakukan setelah pekerjaan diterima oleh user, dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan dan persyaratan penagihan lainnya yang diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian atau Surat Pemesanan Barang/Jasa (SPB/J) dan ketentuan yang diatur dalam KAK (Kerangka Acuan Kerja).

LAMPIRAN RKS

NAMA PEKERJAAN :

PENGADAAN KOMPUTER UNTUK MENUNJANG SISTEM MONITORING ONLINE

DIVISI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

KANTOR PUSAT PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A, Cempaka Putih Timur

Jakarta Pusat – 10510

Contoh
PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dalam rangka pengadaan (***nama pekerjaan***) pada lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak akan melakukan praktek KKN;
2. Akan melaporkan pada pihak yang berwajib/berwenang apabila mengetahui ada indikasi KKN di dalam proses pengadaan ini;
3. Dalam proses pengadaan ini, berjanji akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan, dan professional dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil kerja terbaik mulai dari penyiapan penawaran, pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan ini;
4. Apabila saya melanggar hal-hal yang telah saya nyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, saya bersedia diberikan sanksi moral, sanksi administrasi serta dituntut ganti rugi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., ... 20....

			N a m a/Jabatan	Tanda Tangan
1.	Pengguna Barang/Jasa	:	.....	.....
2.	Divisi Supply Chain Management	: 1.	.....	.....
		2.	.....	.....
		3.	.....	.....
		4.	.....	.....
		5.	.....	.....
		6.	.....	.....
		7.	.....	.....
3.	Penyedia Barang/Jasa	: 1.	.....	.....
		2.	.....	.....

Keterangan: Tanda tangan Penyedia Barang/Jasa harus diberikan <u>STEMPEL PERUSAHAAN</u>

Kertas Berkop Perusahaan

Lampiran - 2

Contoh
SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : .....
Jabatan : .....

Berkenaan dengan pelaksanaan pelelangan pekerjaan (***nama pekerjaan***) yang dilaksanakan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kelengkapan dokumen yang disampaikan dalam Pra-Kualifikasi untuk menjadi rekanan terseleksi PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan proses pelelangan tersebut BENAR dan sesuai dengan aslinya;

2. Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak berdasarkan ..... (*sesuai akta pendirian/perubahannya/surat kuasa, disebutkan secara jelas akta pendirian/perubahan/surat kuasa dan tanggalnya*);

3. Perusahaan saya dan/atau saya tidak sedang dinyatakan pailit atau kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan atau tidak sedang menjalani sanksi pidana;

4. Saya tidak pernah dihukum berdasarkan keputusan pengadilan atas tindakan yang berkaitan konduite profesional perusahaan atau konduite profesional perorangan berkenaan pengadaan barang dan jasa;

5. Saya tidak mempunyai hubungan tertentu khususnya hubungan keluarga dan/atau hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang terkait dengan pengadaan barang/jasa di lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero);

6. Saya bersedia dilakukan penilaian (*vendor assessment*) untuk menilai kemampuan teknis dan kelancaran pasokan/material yang berhubungan dengan pekerjaan yang saya laksanakan.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan yang saya sampaikan tersebut tidak benar, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku dan kepesertaan saya dalam pelelangan pekerjaan (***nama* pekerjaan**) dinyatakan **GUGUR**.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

....., ... 20....
Pemberi Pernyataan
PT./CV .....

Materai Rp. 10.000,-

(Nama Jelas)
Jabatan & Stempel

Keterangan: Tanda tangan Penyedia Barang/Jasa harus diberikan STEMPEL PERUSAHAAN

Kertas Berkop Perusahaan

Lampiran - 3

Contoh

SURAT PERNYATAAN TUNDUK KEPADA KETENTUAN YANG BERLAKU DI PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : .....

Jabatan : .....

Nama Perusahaan : .....

Alamat Perusahaan : .....

M E N Y A T A K A N

Tunduk kepada ketentuan/persyaratan dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang berlaku dalam hubungan prosedur pelaksanaan pekerjaan **(*nama* pekerjaan).**

....., ... 20....

Pemberi Pernyataan

PT./CV .....

Materai Rp. 10.000,-

(Nama Jelas)

Jabatan & Stempel

Keterangan: Tanda tangan Penyedia Barang/Jasa harus diberikan STEMPEL PERUSAHAAN

Kertas Berkop Perusahaan

Lampiran - 4

Contoh
SURAT PENAWARAN

Nomor :
Lamp. :
Perihal : Penawaran Harga
Pekerjaan (***nama pekerjaan***)

....., ... 20 .....

Kepada Yth,
Divisi Supply Chain Management
PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
di –
J a k a r t a

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : .....
Jabatan : .....

Setelah mempelajari dengan seksama penjelasan teknis maupun administrasi dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) tentang rencana pekerjaan (***nama pekerjaan***)

Dengan ini kami mengajukan penawaran harga sebesar Rp. ..... (*terbilang*) termasuk PPN dan keuntungan dari pekerjaan yang akan kami selenggarakan sesuai dengan syarat-syarat yang berlaku dan akan kami selesaikan dalam jangka waktu selama .... .

Masa berlaku surat penawaran yang kami sampaikan selama (.....) hari kalender

Merupakan lampiran dari penawaran kami adalah perincian jenis pekerjaan, harga satuannya dan analisa dari harga satuan tiap-tiap jenis pekerjaan.

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami tunduk pada ketentuan yang berlaku dan syarat-syarat lainnya yang berlaku dalam lampiran ini.

....., ... 20....
Pemberi Pernyataan
PT./CV .....

Materai Rp. 10.000,-

(Nama Jelas)
Jabatan & Stempel

Keterangan: Tanda tangan Penyedia Barang/Jasa harus diberikan STEMPEL PERUSAHAAN

Kertas Berkop Perusahaan

Lampiran - 5

Contoh

SURAT PERNYATAAN PENYEDIA BARANG / JASA

Nomor: .....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : .....

Jabatan : .....

Nama Perusahaan : .....

Alamat Perusahaan : .....

Dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan pekerjaan ***(nama pekerjaan)*** akan kami laksanakan sesuai dengan Surat Perjanjian/Surat Pemesanan Barang/Jasa yang dikeluarkan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Jika tidak sesuai dengan spesifikasinya, maka kami sanggup dan bersedia dituntut secara hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

....., ... 20....

Pemberi Pernyataan

PT./CV .....

Materai Rp. 10.000,-

(Nama Jelas)

Jabatan & Stempel

Keterangan: Tanda tangan Penyedia Barang/Jasa harus diberikan STEMPEL PERUSAHAAN

Kertas Berkop Perusahaan

Lampiran - 6

Contoh

SURAT KUASA PENCAIRAN JAMINAN

Nomor: .....

Pada hari ini ..... Tanggal ..... Bulan ..... Tahun ..... di (domisili perusahaan):

1. ....., Direktur ..... (bidang jabatan)mewakili Perseroan/Direksi dari dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama PT/CV ..... berkedudukan di ..... Jalan ..... selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA;

2. DJUNIA SATRIAWAN, Direktur Keuangan & IT mewakili Direksi dari dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkedudukan di Jakarta Jalan Jenderal Achmad Yani Kav. 52 A Jakarta Pusat selanjutnya disebut PIHAK KEDUA;

3. PIHAK PERTAMA memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan pencairan dan/atau pemotongan Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Pemeliharaan dan Jaminan Uang Muka milik PIHAK PERTAMA pada PIHAK KEDUA apabila PIHAK PERTAMA melakukan pelanggaran dan/atau tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Perintah Kerja dan/atau Kontrak/Perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak sehubungan dengan pekerjaan (***nama pekerjaan***)

4. Demikian Surat Kuasa ini dibuat dengan sebenarnya.

Yang Menerima Kuasa	Yang Memberikan Kuasa
	Materai Rp. 10.000,-
	Stempel Perusahaan
(DJUNIA SATRIAWAN)	(Nama Jelas)
	Jabatan

Kertas Berkop Perusahaan

Lampiran - 7

Contoh

SURAT PERNYATAAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI (TKDN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : .....

Jabatan : .....

Nama Perusahaan : .....

Alamat Perusahaan : .....

M E N Y A T A K A N

Menggunakan produk dalam negeri yang memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar .....% (..... persen) pada pekerjaan (***nama*pekerjaan).**

....., ... 20....

Pemberi Pernyataan

PT./CV .....

Materai Rp. 10.000,-

(Nama Jelas)

Jabatan & Stempel

Keterangan: Tanda tangan Penyedia Barang/Jasa harus diberikan STEMPEL PERUSAHAAN

KERANGKA ACUAN KERJA

NAMA PEKERJAAN :

PENGADAAN KOMPUTER UNTUK MENUNJANG SISTEM MONITORING ONLINE

DIVISI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

KANTOR PUSAT PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A, Cempaka Putih Timur

Jakarta Pusat – 10510

Kerangka Acuan Kerja (KAK)

PENGADAAN KOMPUTER UNTUK MENUNJANG SISTEM ENGINE MONITORING ONLINE

PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)
DIVISI OPTIMALISASI MANEJEMEN ARMADA

A. LATAR BELAKANG

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atau ASDP adalah BUMN yang bergerak dalam bisnis jasa penyebrangan dan pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata. ASDP menjalankan armada ferry sebanyak 173 unit kapal di seluruh Indonesia dan mengembangkan bisnis lainnya terkait dengan pengembangan kawasasn pelabuhan, seperti Bakauheni Harboy City di Provinsi Lampung dan Kawasan marina labuan bajo di Nusa Tenggara Timur.

Untuk melaksanakan bisnis tersebut maka kondisi teknis armada ferry senantiasa harus terjaga dengan baik. Untuk menjamin fasilitas penunjang operasi armada secara efektif, aman, dan handal, maka perlu suatu system pengawasan perencana perbaikan, maintenance terpadu dan berkelanjutan dimana Mesin merupakan salah satu komponen utama dari sebuah kapal. Pada saat beroprasi, mesin-mesin rotasi menerima gaya maupun momen sehingga menghasilkan geteran dalam segala arah. Mesin rotasi yang mengalami kegagalan fungsi komponen dapat mengurangi performa mesin tersebut, dan pada tingkatan tertentu akan menyebabkan kerusakan fatal.

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengedepankan proses digitalisasi sebagai bentuk pengembangan, baik dalam pelayanan maupun manajemen perusahaan. Proses digitalisasi diharapkan dapat memberikan pelayanan prima terhadap konsumen serta efisiensi dalam setiap kegiatan perusahaan. Sehingga dalam penerapan implementasi atas program digital yang sudah ada maka diperlukan Komputer untuk menunjang sistem engine monitoring online dengan harapan agar dapat membantu monitor secara berkala terkait kondisi engine secara real time melalui aplikasi SIEMON (Sistem Engine Monitoring Online).

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat dengan tujuan pemenuhan Komputer sesuai spesifikasi dari KAK sebagai perangakat monitoring kapal secara *real time* untuk membantu user dalam melakukan perawatan mesin kapal tepat guna melalui sistem digital yang terinstall dalam komputer.

C. NAMA KEGIATAN DAN SUMBER PENDANAAN

1. Nama Kegiatan adalah Pengadaan Komputer Untuk Menunjang Sistem Engine Monitoring Online sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

2. Sumber Pendanaan / Dasar Anggaran yang digunakan adalah Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Perkiraan biaya pekerjaan ini meliputi pengadaan unit komputer termasuk instalasi software dan pengiriman.

D. RUANG LINGKUP PROGRAM

Ruang lingkup program berisi kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh penyedia barang meliputi:

1. Tahap Pengadaan

   Penyedia barang memastikan serta menjamin hal-hal berikut:

   a. Penyedia barang harus dapat memberikan jaminan keaslian produk dan jaminan supply kebutuhan sesuai jadwal dan pengiriman ke lokasi tempat pelaksanaan pekerjaan.
   b. Seluruh barang merupakan barang baru yang memiliki garansi selama 1 tahun.
   c. Barang yang dikirim merupakan barang yang telah dilakukan pemeriksaan dan dapat berfungsi dengan baik
   d. Melakukan pengiriman tepat waktu sesuai dengan perjanjian.
   e. Melakukan pengadaan barang komputer industrial dengan spesifikasi teknis yang terlampir pada Kerangka Acuan Kerja (KAK).
   f. Melakukan Instalasi software webaccess scada dan operating sistem windows sebelum pelaksanaan serah terima.
   g. Memastikan lisensi dari Advantech Web Access Scada 9.4 asli
   h. Lokasi Serah Terima kantor pusat PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) sesuai dengan jangka waktu yang sudah disepakati.
   i. Melaksanakan teguran dan/atau peringatan yang disampaikan oleh Pemberi Tugas apabila terdapat ketidaksesuaian.
   j. Melaksanakan koordinasi dengan pihak PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) yakni Direktorat Teknik dan Fasilitas cq. Divisi Optimalisasi dan Manajemen Armada dan/atau Manager Teknik Cabang setempat.

2. Spesifikasi Teknis

   Untuk mendapatkan barang dengan kualitas yang baik, kompabilitas barang dengan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) sebelumnya maka berikut adalah spesifikasi teknis yang diperlukan:

   a. Komputer mini PC Advantech UNO-2272G (detail terlampir)

No	Nama	Spesifikasi
1.	Merk	Advantech
2.	Processor	Intel® Atom™/Celeron®
3.	RAM	DDR3 2 GB
4.	I/O Interface	1 x GbE, 3 x USB 2.0/3.0, 1 x COM, 1 x VGA or HDMI, audio **I/O Interfaces** • **Serial Ports** 1 x RS-232, DB9, 50 – 115.2kbps for UNO-2272G-N2AE; 1 x RS-232 (RS-422/485 by BIOS option), DB9, 50 – 115.2kbps for UNO-2272G-J2AE • **LAN Ports** 1 x RJ45, 10/100/1000 Mbps IEEE 802.3u 1000BASE-T Fast Ethernet • **USB Ports** 3 x USB 2.0 for UNO-2272G-N2AE; 2 x USB 2.0 and 1 x USB 3.0 for UNO-2272G-J2AE • **Displays** 1 x VGA, supports 1920 x 1080 @ 60Hz 24bpp for UNO-2272G-N2AE; 1 x HDMI, supports 1920 x 1080 @ 60Hz for UNO-2272G-J2AE • **Audio** Line-Out • **Power Connector** 1 x 2 Pins, Terminal Block
5.	Operating System	Windows 11 Pro 64 BIT OEM

   b. Web Access Scada (detail terlampir)

No	Nama	Spesifikasi
1	Series	Web Access Scada 9.4
2	Jumlah Tag	75 Tag
3	License	Dongle USB

3. Pelayanan Purna Jual

   a. Memberikan garansi atas kerusakan barang yang disesbabkan oleh *product fault* atau *manufacture fault.*

   b. Menjamin ketersediaan spare part apabila terjadi kerusakan.

c. Penyedia jasa dapat membantu melakukan klaim garansi resmi terjadi kerusakan selama pemakaian barang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

E. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Komputer untuk Menunjang Sistem Engine Monitoring Online PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) selama 30 hari kalender terhitung sejak ditandatanganinya kontrak pekerjaan.

F. JENIS KONTRAK & USULAN TATA CARA PEMBAYARAN

Adapun Jenis Perjanjian/kontrak serta usulan tata cara pembayaran adalah sebagai berikut :

a. Jenis perjanjian/kontrak dalam pelaksanaan pekerjaan ini adalah fix unit price dengan pembayaran akan dilakukan 1 (satu) tahap yakni. Pembayaran 100% dilakukan setelah pekerjaan diterima oleh user, dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan dan persyaratan penagihan lainnya yang diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian atau Surat Pemesanan Barang/Jasa (SPB/J) dan ketentuan yang diatur dalam KAK (Kerangka Acuan Kerja).
b. Keterlambatan penyelesaian pekerjaan dikenakan denda sebesar 1 0/00 (satu permil) per hari dengan denda maksimal 5 % (lima persen).

G. KRITERIA PENYEDIA BARANG

Penyedia Jasa yang ditunjuk adalah perusahaan yang berpengalaman dalam pengawasan pembangunan kapal dan tetap memperhatikan KD.345/UM.201/ASDP-2023 tanggal 9 Oktober 2023 tentang Kebijakan Pengadaan Barang & Jasa Di Lingkungan PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada metode penunjukan langsung Bab II Sub Bab III ayat 6 poin m bahwa kriteria penunjukan langsung yakni Penyedia Barang dan Jasa merupakan pembelian berulang (repeat order) sepanjang harga yang ditawarkan menguntungkan dengan tidak mengorbankan kualitas barang dan jasa.

Kami menunjuk [redacted] sebagai rekanan untuk melaksanakan kegiatan "Pengadaan Komputer untuk Menunjang Sistem Engine Monitoring Online" diharapkan dapat bekerjasama dan memberikan pelayanan terbaik berdasarkan atas pertimbangan sebagai berikut Memiliki pengalaman dalam pengadaan komputer di PT. ASDP Indonesia ferry (Persero) melalui

Perjanjian Pengadaan PLC Safety Device 40 Kapal antara PT. ASDP Indonesia Persero dengan PT. Eforel Citra Utama nomor: Sperj.356/UM.201/ASDP-2021.

Pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis untuk penyedia jasa adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan administrasi
   a. Memenuhi persyaratan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang diatur sesuai dengan KD. 345/UM.201/ASDP-2023 tanggal 9 Oktober 2022 tentang Kebijakan Pelaksanaan Pengadaan Barang & Jasa Di Lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero);
   b. Terdaftar dalam Daftar Rekanan Penyedia PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero);
   c. Merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer;
   d. Memiliki dokumen administrasi perusahan yang sah dan masih berlaku;
   e. Surat Keterangan Domisili Perusahaan yang masih berlaku sampai dengan penyelesaian pekerjaan ini;
   f. Menyampaikan pernyataan tertulis bahwa badan usaha yang bersangkutan dan manajemennya tidak dalam pengawasan peradilan, tidak bangkrut/pailit, dan tidak sedang dihentikan kegiatan usahanya;
   g. Perusahaan tidak masuk dalam sanksi daftar hitam;
   h. Surat Keterangan tidak menuntut ekskalasi harga;
   i. Memiliki Laporan keuangan yang telah di audit (*audited*);
   j. Penyedia barang/jasa memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN);

2. Persyaratan Teknis
   a. Dapat memenuhi spesifikasi teknis masing-masing barang yang diperlukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Persero.
   b. Memiliki pengalaman pengadaan barang elektronik komputer.
   c. Menyampaikan lisesnsi asli dari produk Advantech.
   d. Mempunyai Technical Support dan Technical Service.
   e. Menyampaikan surat dukungan dari distributor Advantech dan menjamin garansi selama 1 tahun serta ketersediaan spare part.

H. KERAHASIAAN

Penyedia Barang/Jasa sepakat dan setuju untuk menjaga kerahasiaan atas segala informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan ini baik yang telah dilihat, didengar dan dilaksanakan selama masa kerja dan setelah selesainya pekerjaan ini. Pelanggaran atas ketentuan ini dapat dituntut secara hukum baik pidana maupun perdata sesuai dengan hukum yang berlaku.

I. LARANGAN PENGALIHAN

Penyedia barang yang ditunjuk dalam melaksanakan pekerjaan tidak dibenarkan menyerahkan atau melimpahkan pelaksanaan pekerjaan kepada pihak lain dengan dalih dan bentuk apapun tanpa adanya ijin tertulis terlebih dahulu dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero).

J. PENUTUP

a. Pengadaan komputer untuk sistem engine monitoring online dilakukan sesuai dengan ruang lingkup yang sudah tercantum dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK).
b. Penyedia Barang harus mematuhi waktu penyelesaian pekerjaan, sebagimana telah dicantumkan di dalam Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan;
c. Apabila diperlukan, dapat diadakan perubahan atas isi pedoman persyaratan ini sejauh hal tersebut merupakan suatu keharusan serta dapat disetujui oleh pihak-pihak yang terlibat pada saat Aanwijzing;
d. Apabila diperlukan, dapat diadakan perubahan atas isi pedoman persyaratan ini sejauh hal tersebut merupakan suatu keharusan serta dapat disetujui oleh Pihak yang terlibat.

DAFTAR KUANTITAS PEKERJAAN

NAMA PEKERJAAN :

PENGADAAN KOMPUTER UNTUK MENUNJANG SISTEM MONITORING ONLINE

DIVISI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

KANTOR PUSAT PT. ASDP INDONESIA FERRY (PERSERO)

Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A, Cempaka Putih Timur

Jakarta Pusat – 10510

KOP PERUSAHAAN
VENDOR

DAFTAR KUANTITAS PEKERJAAN

Nama Pekerjaan : Pengadaan Komputer Untuk Menunjang Sistem Monitoring Online

No.	Jumlah	Satuan	Nama Barang	Spesifikasi	Penawaran Harga (Rp.)	
					Harga Satuan	Jumlah
1	69	Unit	Mini PC+OS	UNO-2272G (Intel® Atom™/Celeron® Palm-Size Automation Computer with 1 x GbE, 2 x mPCIe, VGA/HDMI)		Rp -
2	69	Unit	Webaccess 9.0 75 tags	WebAccess/SCADA (Browser-Based SCADA Software)		Rp -
					JUMLAH Rp.	Rp -
					PPN 11%	Rp -
					TOTAL Rp.	Rp -

Terbilang : .....rupiah

....., ... 20...
PT/CV.....

materai 10.000

Nama atasan
Jabatan